

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat, membuat banyak perubahan yang menuntut manusia untuk bisa menciptakan inovasi-inovasi baru di berbagai bidang kehidupan. Aktivitas yang biasanya dilakukan secara manual, kini hampir segalanya menggunakan bantuan teknologi informasi. Selain itu, dengan kemunculan internet semakin mempermudah kehidupan manusia di berbagai aspek. Kemajuan teknologi yang pesat ini, membuat calon wirausaha berlomba-lomba untuk membuat atau mendirikan sebuah *startup* [1].

Startup dapat diartikan sebagai sebuah perusahaan baru yang berada dalam tahap pengembangan yang bergerak dengan cara memanfaatkan kegunaan teknologi serta internet dalam melakukan aktivitas bisnisnya [1]. Pada beberapa tahun terakhir *startup* menjadi tren baru di Indonesia. Awal kemunculan *startup* di Indonesia diawali dengan munculnya Gojek yang menjadi pintu pembuka untuk *startup* lain [2].

Munculnya beragam *startup* membuat banyak orang berlomba-lomba untuk membuat berbagai inovasi baru diberbagai bidang kehidupan. Salah satunya yaitu *startup* Parfait. Parfait merupakan usaha yang berjalan dibidang jasa, Parfait membantu *customer* dalam menemukan *vendor* yang terpercaya dan *affordable*. Parfait membantu *customer* dalam menyelesaikan masalah ketika mempersiapkan pernikahannya dengan menyediakan informasi mengenai *vendor* pernikahan dan membantu mereka dalam memperoleh *vendor* yang tepat. Parfait juga membantu *customer* yang bekerja diluar kota (merantau) yang kesulitan untuk mencari *vendor* pernikahannya melalui jasa organizer ataupun menyediakan informasi rinci terkait dengan produk dan layanan pernikahan mulai dari harga, paket, portfolio, dan rating/feedback untuk setiap produknya.

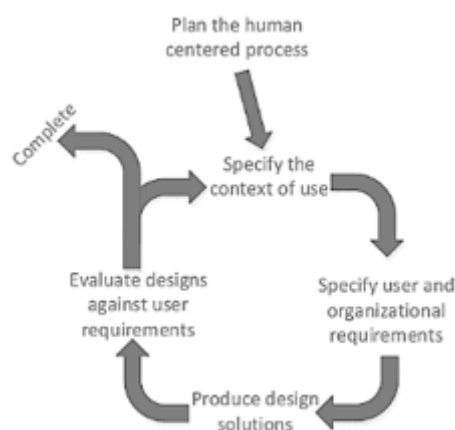
Startup dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas layanannya dengan memberikan kemudahan bagi *customer* dalam menyelesaikan keperluannya. Salah satu cara yang dapat dicapai untuk memberikan pelayanan yang mudah bagi *customer* yaitu dengan membangun *software* baik itu berupa *website* ataupun aplikasi agar dapat menunjang aktivitas mereka, dimana yang tadinya aktivitas tersebut dilakukan secara manual dengan adanya bantuan sebuah *software* bisa dilakukan secara *digital* [3]. Pembangunan sebuah

software juga dapat membantu proses bisnis bagi *startup* tersebut sehingga dapat melakukan persaingan dengan para kompetitor [3].

Inovasi *Software* yang sedang dibangun oleh Parfait yaitu bergerak pada bidang jasa yang berbentuk sebuah aplikasi. Aplikasi ini merupakan aplikasi penyedia *vendor* pernikahan, dimana *actor* yang terlibat di dalamnya yaitu, *vendor* dan *customer*. Peran dari sisi *vendor* dalam aplikasi ini mereka dapat menyediakan layanan ataupun produknya bagi para *customer*. Peran dari sisi *customer* mereka dapat mencari dan memesan berbagai *vendor* untuk pernikahannya mulai dari fotografi, *catering*, dekorasi, *make up*, *souvenir*, undangan serta keperluan-keperluan lainnya yang berhubungan dengan pernikahan

Pembuatan aplikasi tersebut sayangnya belum selesai dilakukan dalam tahap desain antarmuka pengguna, sehingga masih banyak tampilan-tampilan yang belum dibuat. Desain yang sudah adapun masih sederhana dan belum dibuat secara detail sehingga banyak yang harus dilengkapi. Hal ini menjadi penghambat dalam proses pembuatan aplikasi tersebut, dikarenakan desainnya belum selesai maka proses selanjutnya belum bisa dilakukan.

Pembuatan aplikasi di *startup* Parfait ini tentunya harus melewati tahap *design user interface* agar dapat memberikan pengalaman pengguna yang baik. User Interface atau dapat disebut tampilan antarmuka pengguna merupakan bagian yang penting dalam sebuah sistem atau aplikasi dimana merupakan bagian dari sistem yang berinteraksi langsung dengan pengguna [4]. Maka dari itu dengan adanya *design user interface* menjadi bagian penting yang dapat berpengaruh terhadap daya tarik dan kenyamanan pengguna [4]. Gambar 1.1 merupakan gambar tahapan dari metode UCD, yaitu:



. Gambar 1.1 Tahapan-tahapan User Centered Design (UCD) [5]

Keterangan gambar:

1. *Specify the context of use*

Dalam tahapan ini dilakukan identifikasi siapa saja pengguna yang akan menggunakan sistem yang akan dibangun

2. *Specify User and Organizational Requirements*

Proses ditahap kedua ini yaitu masih melakukan identifikasi tetapi identifikasi yang dilakukan adalah identifikasi kebutuhan penggunanya

3. *Produce Design Solutions*

Proses untuk mewujudkan solusi dari permasalahan yang ada dimana pada tahap ini sudah mulai melakukan perancangan desain anatamuka pengguna.

4. *Evaluate Design*

Proses evaluasi desain yang telah selesai pada tahapan sebelumnya.

Dari uraian permasalahan tersebut maka dibuatlah design antarmuka untuk aplikasi penyedia *vendor* pernikahan di *startup* Parfait dengan judul "PERANCANGAN *USER INTERFACE* (UI) PADA APLIKASI PENYEDIA *VENDOR* PERNIKAHAN DI *STARTUP PARFAIT* MENGGUNAKAN METODE *USER CENTERED DESIGN* (UCD)"

B. Tujuan

Pelaksanaan Kerja Praktik dan pembuatan laporan ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk membuat *design User Interface* aplikasi untuk penyedia jasa *vendor* pernikahan di *startup* Parfait
2. Sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ruang lingkup pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di *startup* Parfait yang berlokasi di Jl.Jatisari Gg Cendana no 37, Sumampir, Purwokerto Utara , 53125 yaitu membuat design *User Interface* untuk aplikasi penyedia *vendor* pernikahan untuk *startup* Parfait. Desain *User Interface* dalam laporan ini tidak semua ditampilkan, *User Interface* yang akan ditampilkan hanya menu-menu utama serta fitur-fitur utana yang ada di dalam aplikasi yang akan dibangun tersebut

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Overview Parfait

Parfait merupakan usaha yang berjalan dibidang jasa, Parfait membantu *customer* dalam menemukan *vendor* yang terpercaya dan *affordable*. Parfait membantu

customer dalam menyelesaikan masalah dalam mempersiapkan pernikahannya dengan menyediakan informasi mengenai *vendor* pernikahan dan membantu mereka dalam memperoleh *vendor* yang tepat. selain itu Parfait juga membantu *customer* yang bekerja diluar kota(merantau) yang kesulitan untuk mencari *vendor* pernikahannya melalui jasa organizer ataupun menyediakan informasi rinci terkait dengan produk dan layanan pernikahan mulai dari harga, paket, portfolio, dan rating/feedback untuk setiap produknya.

1. Segmentasi

Parfait menyasar *customer* yang bekerja di luar kota khususnya yang berasal dari kota tingkat ketiga/kabupaten(bekerja di kota besar, namun berasal dari kota tingkat ketiga), *customer* yang berusia diatas 20 tahun (siap menikah), customer dengan kondisi ekonomi menengah kebawah.

2. Targeting

Parfait menargetkan *customer* yang kesulitan dalam merencanakan, mengatur, dan mengurus persiapan pernikahan, Parfait menargetkan *customer* yang memiliki waktu terbatas untuk mempersiapkan keperluan pernikahan mereka, Parfait menargetkan *customer* dengan kondisi ekonomi menengah kebawah, Parfait menargetkan *customer* yang bekerja diluar kota khususnya yang berasal dari kota tingkat ketiga/kabupaten.

3. Positioning

Parfait menyediakan produk dengan harga yang terjangkau dengan kualitas yang baik, Parfait membantu *customer* menemukan *vendor* yang berkualitas sesuai dengan budget yang dimiliki oleh *customer*, Parfait membantu *customer* dalam menemukan *vendor-vendor* terbaik untuk pernikahan mereka, produk dan layanan Parfait tersedia tidak hanya di kota besar saja tetapi juga di kota kota tingkat ketiga/kabupaten, dan Parfait tidak hanya menyediakan produk pernikahan tetapi juga memberikan edukasi terkait pernikahan.

Produk yang ditawarkan Parfait antarlain:

1. Produk/layanan pernikahan

Produk jasa atau layanan pernikahan yang tersedia dari Parfait adalah adanya pilihan berbagai *vendor* terkait semua keperluan pernikahan, seperti fotografi, catering, dekorasi, make up, souvenir, undangan dan keperluan pernikahan lainnya.

2. Konsultasi Pernikahan

Konsultasi pernikahan adalah salah satu layanan yang disediakan oleh Parfait bagi mereka yang membutuhkan insight mengenai kehidupan pernikahan dan persiapannya. Selain itu, parfait juga dapat membantu para *Customer* yang ingin berkonsultasi untuk menemukan *vendor* terbaik yang sesuai dengan budget dan keinginan *customer*.

3. Kelas/Seminar pra-pernikahan.

Parfait mengadakan kelas atau seminar kepada para *customer* yang membutuhkan ilmu mengenai hal-hal seputar pernikahan mulai dari persiapan hingga kehidupan pernikahan.

4. Jasa promosi/iklan produk pernikahan

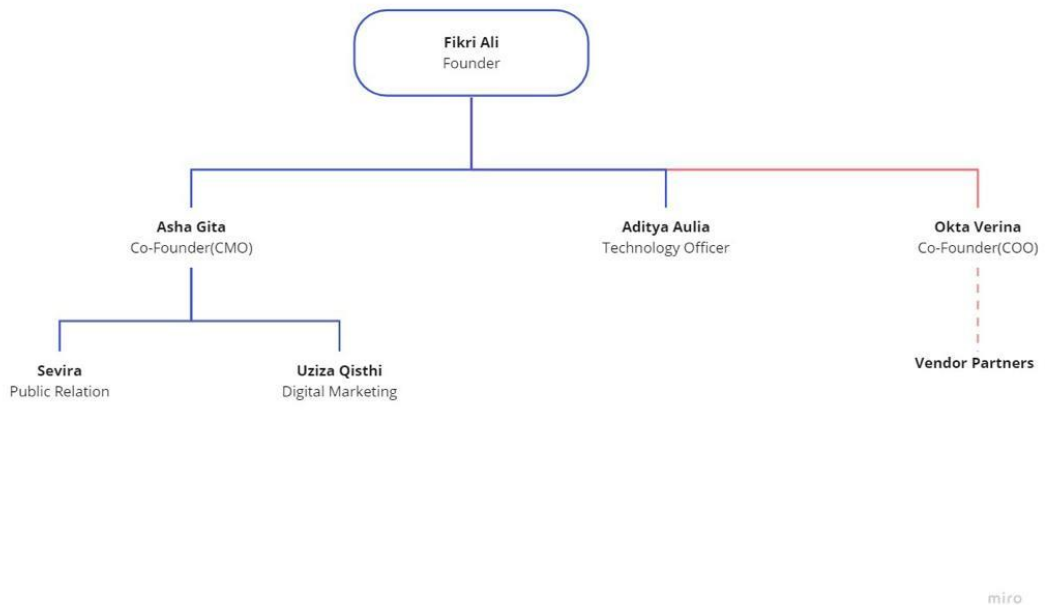
Parfait menyediakan platform untuk para *vendor* penyedia produk pernikahan (seperti venue, make up, photography, catering, souvenir, dll) untuk mempromosikan produk mereka di parfait.

5. Produk unik milik parfait

Produk spesial yang dibuat oleh pihak parfait, dapat berupa paket pernikahan, honeymoon dll. Diperoleh dari hasil riset produk

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang ada di Parfait ditunjukkan pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Parfait

3. Tugas Pokok

a. Nama Jabatan: Founder

Ringkasan Tugas:

Melakukan manajemen terhadap perusahaan dan keuangan, menentukan visi perusahaan, membentuk tim, melakukan pengembangan suatu rencana bisnis.

b. Nama Jabatan: Co-Founder (CMO)

Ringkasan Tugas:

Penanggung jawab dan pengambil keputusan semua hal yang berhubungan dengan pemasaran.

c. Nama Jabatan: Public Relation

Ringkasan Tugas:

Membangun kepercayaan dimata masyarakat untuk menciptakan reputasi yang baik

d. Digital Marketing

Ringkasan Tugas:

Bertugas membuat *content marketing*, menjangkau sasaran pengguna melalui *social media marketing*, selain itu bertugas untuk melakukan pemasaran pada sebuah mesin pencari

e. Nama Jabatan: Technology Officer

Ringkasan Tugas:

Memastikan bahwa teknologi yang digunakan merupakan teknologi yang *update*, selain itu juga memastikan sumber daya manusianya mampu berkompetisi dengan para pesaing.

f. Nama Jabatan:Co-Founder (COO)

Ringkasan Tugas:

Bertanggung jawab terhadap operasional internal perusahaan, seperti pengambilam keputusan operasional, mulai dari pemberian tugas, marketing, riset, perkembangan produk hingga *quality control*.

E. Metode Penulisan Laporan

1. Metode Literature

Metode ini dilakukan dengan cara mencari beberapa referensi dari internet maupun jurnal yang digunakan sebagai acuan atau sumber penulis dalam menyelesaikan laporan.

2. Metode Interview/Wawancara

Metode ini dilakukan dengan menanyakan langsung kepada pembimbing Lapangan atau divisi terkait tentang hal-hal yang ditemukan selama penulis melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian untuk memudahkan penyusunan laporan dan pemahaman mengenai kandungan isi didalamnya, pembagiannya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik serta gambaran umum instansi yang menjadi tempat Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori yang digunakan pada saat Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik. Teori yang digunakan sesuai dengan judul yang diambil dalam penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penyelesaian masalah dengan penjelasan teori-teori penelitian sebelumnya yang diambil seperti metode yang digunakan dalam melakukan perancangan tampilan aplikasi menggunakan *User Centered Design* (UCD) pada penulisan laporan hasil Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.

BAB IV PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan hasil yang diperoleh selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik dan saran yang ditujukan kepada tempat Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik.